

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang paling utama dalam kehidupan manusia membangun sebuah karakteristik anak terdapat pada lembaga pendidikan, oleh sebab itu media pembelajaran tidak hanya dapat di sekolah-sekolah saja melainkan bisa di dapat di lembaga non formal seperti di lembaga bimbingan belajar.

Lembaga bimbingan belajar non formal di Kota Kudus sudah sangat banyak, salah satunya pada lembaga bimbingan belajar Nabila. Lembaga bimbingan belajar ini dikelola secara pribadi oleh Bapak Bijanto S.Pd yang berdiri sejak tanggal 20 Mei 2009. Lokasi dari Bimbel Nabila sendiri berada di Jl. Suryo Kusumo No.1 (Depan Pasar Brayung) Desa Kesambi Kecamatan Mejubo, Kabupaten Kudus. Metode yang diterapkan pada bimbel Nabila adalah metode tatap muka dengan pengkategorian bimbel secara kelompok terdiri dari 1 guru pengajar (tutor) dan kelompok belajar yang beranggotakan maksimal 12 orang siswa / siswi dan secara privat.

Sebelum siswa mengikuti bimbingan belajar, siswa diharuskan mengisi formulir pendaftaran yang meliputi data diri, asal sekolah, pilihan pelajaran dan kelas, serta guru sendiri mendaftarkan diri ke lembaga bimbingan belajar. Namun dalam tahapan ini masih bersifat langsung dengan siswa datang ke lokasi bimbingan belajar, kemudian menuliskan data diri, asal sekolah, pilihan pelajaran dan kelas secara tertulis. Hal ini sering terjadi permasalahan seperti formulir rusak atau robek, formulir hilang atau terselip sehingga menyulitkan perekapan data siswa dan data guru. Hal lain seperti penjadwalan sering terjadi perubahan jadwal tutor yang mendadak sehingga ini menyulitkan dan membingungkan bagi siswa. Selain itu metode pembelajarannya masih menggunakan media tatap muka yang mempertemukan 1 tutor dan 12 siswa setiap kelompoknya. Sehingga jika satu siswa ada yang tidak

berangkat tentu menyebabkan siswa tidak mendapatkan materi secara merata. Karakteristik siswa berbeda-beda ada siswa yang malu bertanya, ada yang acuh tak acuh dengan materi yang diberikan oleh tutor terhadap siswa dan ada juga yang aktif bertanya, jika siswa yang malu bertanya tentu ini akan membuat siswa jadi rugi atau ketinggalan materi. Selain itu, dalam pembelajaran secara tatap muka masih terdapat beberapa hambatan antara lain : dalam penyampaian materi belum semua siswa memahami materi yang di sampaikan tutor, dalam evaluasi materi juga masih belum efektif di akibatkan karena tidak memiliki waktu yang cukup setelah proses pembelajaran. Dalam pembahasan pekerjaan rumah siswa / pekerjaan rumah masih belum efektif di karenakan tidak memiliki cukup waktu untuk pembahasan.

Kelebihan dari E-learning yang saya buat pada sistem ini yaitu adanya fitur Kuis atau ruang latihan. Kuis atau ruang latihan berisi soal-soal materi pembelajaran mata pelajaran yang di dalamnya terdapat berbagai macam soal-soal yang di share oleh tutor dan dapat di buat latihan mengerjakan soal-soal materi pembelajaran. Kuis atau ruang latihan itu sendiri di gunakan untuk mengevaluasi proses pembelajaran siswa bimbingan belajar untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tersebut dalam menyerap materi yang telah di berikan oleh Tutor / guru. Selain itu, di dalam E-learning juga terdapat fitur Share materi yang di gunakan untuk mengupload materi oleh tutor kepada siswa agar siswa yang tidak masuk / terlambat dalam mengikuti bimbel dapat mendownload materi tersebut melalui E-learning. Selain itu, di dalam E-learning saya juga terdapat fitur yaitu Upload Video pembelajaran daring serta terkoneksi dengan youtube agar siswa agar lebih memahami dan memudahkan proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan masalah pada lembaga pendidikan non-formal Nabila maka diterapkan “**Sistem Informasi Layanan Bimbingan Belajar Berbasis Web (Studi Kasus Bimbel Nabila)**” dengan tujuan untuk mempermudah guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan diatas yaitu bagaimana cara merancang aplikasi Sistem Informasi Layanan Bimbingan Belajar Berbasis Web (Studi Kasus Bimbel Nabila). Sehingga dapat memudahkan kinerja pada pihak lembaga bimbel Nabila.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah agar lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan masalah. Permasalahan yang tercakup di dalamnya tidak berkembang maupun menyimpang terlalu jauh dari tujuan awalnya dan tidak juga mengurangi efektifitas pemecahannya, maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini akan membahas tentang proses input yaitu: a) Proses login, b) Proses pendaftaran siswa / peserta bimbel, c) Proses penjadwalan kelas, d) Proses administrasi pembayaran bimbel (di batasi dengan menggunakan metode upload tanda bukti), e) Proses absensi siswa, f) Proses pengelolaan fasilitas e-learning (di batasi pada Kuis / Ruang belajar, g) Share Materi, h) upload video dan terkoneksi untuk mengupload youtube pembelajaran daring).
2. Aplikasi ini akan membahas tentang proses output yaitu: Laporan pendaftaran peserta kelas, Informasi jadwal kelas, Laporan penilaian peserta kelas, Laporan absensi peserta kelas, Laporan administrasi pembayaran peserta kelas.
3. Proses Administrasi pembayaran bimbel di batasi dengan menggunakan metode upload tanda bukti.
4. Fasilitas E- learning di batasi pada Kuis / Ruang belajar dan Share Materi mata pelajaran yang di ambil siswa bimbel.
5. Upload video dan terkoneksi untuk mengupload youtube pembelajaran daring pada fasilitas E Learning.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Membangun sistem informasi layanan bimbingan belajar berbasis web responsif pada lembaga bimbingan belajar Nabila.
2. Memberikan kemudahan kepada siswa untuk mengetahui sistem pendaftaran, penjadwalan, administrasi, absensi dan e learning / ruang latihan.
3. Memberikan kemudahan pada lembaga bimbingan belajar itu sendiri.
4. Memberikan kemudahan siswa dan lembaga bimbingan belajar saat bertransaksi dalam proses pembayaran.
5. Mempermudah layanan informasi bagi pihak orang tua siswa dalam pemilihan kelas.
6. Memberikan kemudahan pada tutor / guru dalam memberikan materi pembelajaran.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan lembaga bimbingan belajar Nabila pada masyarakat.
2. Mendorong masyarakat untuk menggunakan teknologi komputer.
3. Meningkatkan pendapatan lembaga bimbingan belajar.
4. Dapat membantu siswa dalam hal pendaftaran, penjadwalan, pembayaran, absensi dan e learning / ruang latihan.
5. Membantu lembaga bimbingan belajar dalam menawarkan atau mempromosikan kegiatan belajar dan mengajar agar lembaga bimbingan belajar tersebut dapat di kenal oleh masyarakat.
6. Membantu lembaga bimbingan belajar dan siswa untuk melakukan transaksi pembayaran.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sukamto R.A dan M. Shalahuddin dalam buku yang berjudul Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek Edisi Revisi (2018) hal pertama yang dilakukan dalam analisis sistem adalah melakukan pengumpulan data. Ada beberapa teknik pengumpulan

data yang sering dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 teknik penelitian, diantaranya:

a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan menggunakan observasi mempunyai keuntungan yaitu:

- a. Analisis dapat melihat langsung bagaimana sistem lama berjalan.
- b. Mampu menghasilkan gambaran lebih baik jika dibanding dengan teknik lainnya.

Berikut ini adalah beberapa petunjuk untuk melakukan observasi:

1. Tentukan hal-hal apa saja yang akan diobservasi agar kegiatan observasi menghasilkan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Mintalah izin kepada orang yang berwenang pada bagian yang akan diobservasi.
3. Berusaha sesedikit mungkin agar tidak mengganggu pekerjaan orang lain.
4. Jika ada yang anda tidak mengerti, cobalah bertanya. Jangan membuat asumsi sendiri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mempunyai beberapa keuntungan sebagai berikut :

- a. Lebih mudah dalam menggali bagian sistem mana yang dianggap baik dan bagian mana yang dianggap kurang baik.
- b. Jika ada bagian tertentu yang menurut anda perlu untuk digali lebih dalam, anda dapat langsung menanyakan kepada narasumber.
- c. Dapat menggali kebutuhan user secara lebih jelas.
- d. User dapat mengungkapkan kebutuhannya secara lebih bebas.

Berikut ini adalah beberapa panduan dalam melakukan kegiatan wawancara agar memperoleh data yang diharapkan:

1. Buatlah jadwal wawancara dengan narasumber dan beritahukan maksud dan tujuan wawancara.

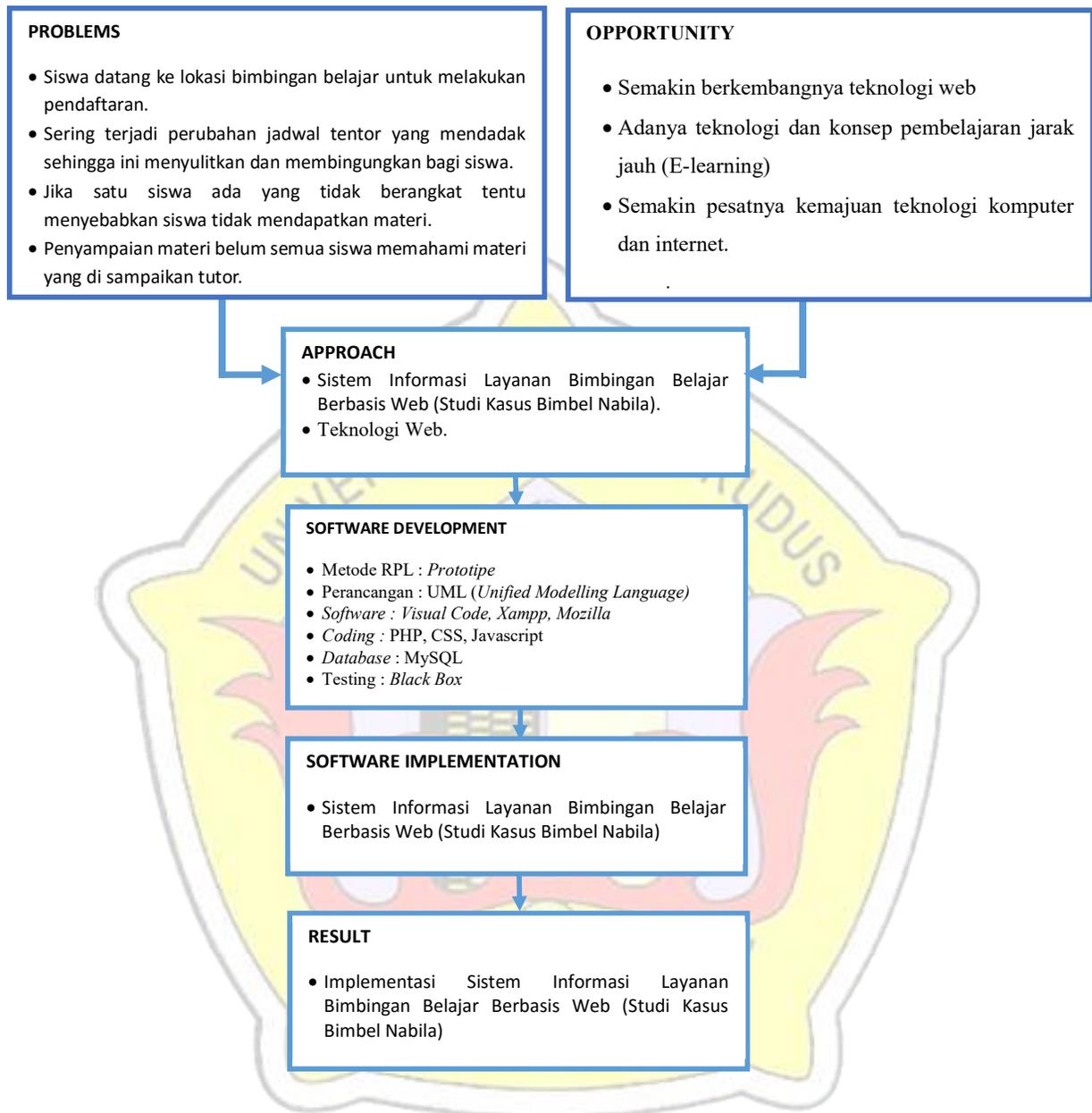
2. Buatlah panduan wawancara yang akan anda jadikan arahan agar pertanyaan dapat fokus kepada hal-hal yang dibutuhkan.
3. Gunakan pertanyaan yang jelas dan mudah dipahami.
4. Cobalah untuk menggali mengenai kelebihan dan kekurangan sistem yang telah berjalan sebelumnya.
5. Anda boleh berimprovisasi dengan mencoba menggali bagian-bagian tertentu yang menurut anda penting.
6. Catat hasil wawancara tersebut.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Menurut Sukanto R.A dan M. Shalahuddin dalam buku yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek Edisi Revisi (2018)* model prototipe cocok digunakan untuk menjabarkan kebutuhan pelanggan secara lebih detail karena pelanggan sering kali kesulitan menyampaikan kebutuhan secara detail tanpa melihat gambaran yang jelas. Untuk mengantisipasi agar proyek dapat berjalan sesuai dengan target waktu dan biaya di awal, maka sebaiknya spesifikasi kebutuhan sistem harus sudah di sepakati oleh pengembang dan pelanggan secara tertulis. Dokumen tersebut akan menjadi patokan agar spesifikasi kebutuhan sistem dalam ruang lingkup proyek.

Model prototipe di mulai dari mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan di buat. Lalu di buatlah program prototipe agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya di inginkan. Program prototipe biasanya merupakan program yang belum jadi. Program ini biasanya menyediakan tampilan dengan simulasi alur perangkat lunak sehingga tampak seperti perangkat lunak yang sudah jadi. program prototipe ini di evaluasi oleh pelanggan atau user sampai di temukan spesifikasi yang sesuai dengan keinginan pengguna atau user.

1.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran